

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini tercatat sebagai salah satu negara dengan perkembangan busanayang cukup besar didunia. Belakangan ini pula *fashion* untuk wanita *plus size* mulai berkembang walaupun belum begitu pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya wanita yang berbadan besar kesulitan untuk mencari pakaian. Tentunya hal ini bisa menjadi masalah tersendiri bagi mereka yang ingin selalu tampil trendi.

Pada perkembangan busana untuk wanita *plus size*, pada dasarnya yang harus diperhatikan adalah jenis tipe tubuh, pemilihan material, dan gaya perancangan busana yang tepat. Semakin besar ukuran tubuhnya semakin banyak pula kebutuhan bahan yang digunakan serta bagaimana model yang cocok untuk wanita tersebut. Desain yang tepat adalah desain yang dapat menyesuaikan tipe tubuh wanita *plus size* sehingga pemakainya dapat merasa nyaman dan terlihat proposional.

Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan sebuah upaya yang mampu mengoptimalkan pemakaian bahan dalam produksi busana *plus size*, salah satunya dengan menerapkan metode *zero waste* pada pra-produksi busana. *Zero waste pattern* merupakan teknik perancangan pakaian dengan penempatan pola yang efektif sehingga tidak banyak menghasilkan limbah potongan kain, dengan demikian tidak banyak kain yang terbuang dalam proses pra-produksi pakaian. Jika pakaian dengan *size* normal saja menghasilkan limbah yang banyak, tidak menutup kemungkinan untuk pakaian dengan *size plus size* menghasilkan limbah hingga dua kali lipatnya. Hal ini diharapkan memotivasi desainer muda untuk dapat membuat sebuah rancangan busana yang dapat menyesuaikan kebutuhan bahan agar mengoptimalkan penggunaan bahan.

Dari pemaparan diatas tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan inovasi baru dalam perancangan Busana untuk wanita *plus size* yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahan melalui penerapan konsep produksi *zero waste pattern* yang terinspirasi dari baju kurung melayu. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan melakukan survei dan observasi, serta mengacu pada studi literatur dan melakukan eksperimen terhadap pola busana dengan menerapkan metode *zero waste* yang

terinspirasi dari baju kurung melayu. Mahasiswa mengambil inspirasi dari baju kurung melayu dikarenakan pola dasar yang dimiliki baju tersebut berpotensi untuk dapat mengoptimalkan penggunaan material dikarenakan memiliki pola yang geometris. Harapan dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi desainer muda untuk menciptakan produk fesyen yang mampu mengoptimalkan pemakaian bahan namun tetap mengikuti perkembangan zaman. Berkurangnya produksi limbah berlebih dalam proses produksi busana, serta dapat memenuhi kebutuhan wanita *plus size* yang sulit untuk mendapatkan busana yang cocok serta nyaman dikenakan.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya perkembangan busana *plus size* yang cukup besar di Indonesia.
2. Berdasarkan tipe tubuh wanita *plus size* membutuhkan perhatian lebih dalam perancangan busana untuk menyesuaikan kebutuhannya.
3. Dalam perancangan busana *plus size* dibutuhkan metode perancangan *zero waste* untuk mengoptimalkan penggunaan kain.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan busana *plus size* saat ini?
2. Apa saja perlakuan yang tepat dalam pra-produksi busana untuk wanita *plus size* agar dapat menyesuaikan kebutuhan pemakaiannya?
3. Bagaimana penerapan metode *zero waste* untuk mengoptimalkan penggunaan bahan dalam perancangan busana *plus size*?

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah:

1. Perancangan busana untuk wanita *plus size* dengan menyelesaikan busana yang efisien dalam penggunaan bahan melalui penerapan metode *zero waste* dengan inspirasi baju kurung.
2. Mengetahui bagaimana proses desain bagi wanita *plus size* yang sesuai kebutuhan.
3. Memberikan alternatif modifikasi busana *plus size* dengan metode *zero waste pattern*.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan pemahaman terhadap desain busana untuk wanita *plus size*.
2. Mendapatkan pengetahuan merancang pola busana *plus size*.
3. Memahami penerapan metode *zero waste pattern* pada busana *plus size*.

#### **I.6 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari penelitian ini meliputi:

##### 1. Objek Penelitian

Jenis busana yang menjadi objek penelitian ini adalah busana yang dirancang untuk wanita *plus size* dengan penerapan metode *zero waste*

##### 2. Material

Material utama yang akan digunakan adalah kain yang memiliki karakteristik menyerap keringat dan ringan. Hal ini bertujuan untuk membuat pemakainya merasa nyaman.

##### 3. Teknik

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *zero waste* dengan menerapkan konsep rancang yang terinspirasi dari baju kurung melayu.

#### 4. Produk

Hasil penelitian berupa busana modifikasi yang terinspirasi dari baju kurung melayu untuk wanita *plus size* dengan metode *zero waste*.

#### 5. Target market

Target market dari penelitian ini adalah wanita dengan tipe tubuh *plus size*, usia 17 tahun sampai dengan 30 tahun, yang banyak melakukan aktivitas luar ruangan, dan cenderung mementingkan kenyamanan dalam berbusana.

### **I.7 Metodologi Penelitian**

Dalam menyelesaikan laporan ini, dipergunakan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### I.7.1 Observasi

Data didapatkan langsung dari objek penelitian untuk mengetahui kondisi pasar, pihak yang berperan menciptakan pasar, dan jumlah limbah pra-produksi pada busana secara umum dan busana untuk ukuran *plus size* secara khusus.

#### I.7.2 Studi Literatur

Pengumpulan data juga dilakukan melalui sumber bacaan ilmiah seperti jurnal, tugas akhir, tesis, artikel online, dan referensi perihal busana, wanita *plus size*, dan *zero wastefashiondesign*

#### I.7.3 Eksperimental

Melakukan eksplorasi *flat drawing* dan pola menggunakan material yang memiliki karakteristik serupa dengan material asli yang akan digunakan.

## **I.8 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan hasil penelitian ini tersusun kedalam empat bagian utama yaitu:

### **BAB I**

#### **Pendahuluan**

Pendahuluan ini meliputi latar belakang penelitian dengan memilih busana untuk wanita *plus size* dengan metode *zero waste pattern* sebagai topiknya, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II**

#### **Studi Literatur**

Dalam bab studi literatur terdapat berbagai landasan teori yang menunjang penelitian mulai dari permasalahan Busana, *plus size*, dan *Zero waste* yang akan digunakan untuk eksplorasi penelitian.

### **BAB III**

#### **Konsep Perancangan**

Bab konsep perancangan merupakan pemaparan mengenai pengaplikasian pola dalam kaitannya menciptakan busana untuk wanita *plus size* yang *zero waste*, dimulai dari perancangan konsep produk, pengolahan pola busana *zero waste* 1:2 menggunakan material sample seperti blacu, hingga mencari material yang sesuai serta mengaplikasikan eksplorasi pada material pilihan.

### **BAB IV**

#### **Kesimpulan dan Saran**

Bab kesimpulan dan rekomendasi ini didapat dari hasil pemaparan bab III berupa hasil yang dirumuskan untuk mencapai tujuan penelitian. Rekomendasi diajukan berdasarkan hasil akhir penelitian, sehingga penelitian dapat terus dikembangkan untuk menjadi lebih baik.